

Peningkatan Potensi Kreativitas Desa Wisata Dan Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Di Desa Moreorejo

Agim Hikmal Maulana¹, Angeli Putri Puspita Dewi², Firda Kartika Sari³, Joko Susilo⁴

¹Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

agimhikmal83@gmail.com , aaangeliptr@gmail.com , sfirda726@gmail.com,
jokosusilo1@umsida.ac.id

Abstrak: Desa Moreorejo memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan destinasi wisata. Desa ini terdapat keindahan alam dan tradisi budaya. Namun, dalam mengoptimalkan potensi desa wisata, aspek kreativitas masyarakat dan tumbuh kembang anak harus diperhatikan sebagai investasi masa depan. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk dinikmati wisatawan saja melainkan juga untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pariwisata di Desa Moreorejo perlu didorong lebih baik agar semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung ke Bukit Punggung Naga, Bukit Ciri, dan Bukit Loji. Dilihat dari perspektif kehidupan masyarakatnya, desa wisata merupakan suatu obyek wisata dengan daya tarik berupa kehidupan desa yang memiliki ciri khusus dalam masyarakatnya, panorama alam dan budayanya, sehingga terdapat peluang untuk dijadikan komoditi bagi wisatawan asing. Desa Moreorejo memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah. Kentang adalah salah satu komoditi pertanian yang dibudidayakan di Desa Moreorejo dan dijadikan sebagai salah satu sumber daya alam yang dikembangkan dalam pogram peningkatan potensi kreativitas desa wisata. Kentang menjadi salah satu jenis umbi-umbian yang banyak mengandung nutrisi dan memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan. Selain itu, kentang juga mengandung karbohidrat, protein, mineral, dan vitamin, kentang membantu dalam meningkatkan energi, membangun jaringan tubuh, dan menjaga kesehatan secara keseluruhan. Adanya program yang diimplementasikan pada masyarakat Desa Moreorejo khususnya pada ibu-ibu PKK, tentu akan meningkatkan pendapatan dan perekonomian warganya. Sejalan dengan itu, untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai tumbuh kembang anak maka diadakan penyuluhan terkait stunting. Program peningkatan potensi kreativitas desa wisata dan optimalisasi tumbuh kembang anak di Desa Moreorejo dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu pendidikan masyarakat, difus ipteks, pelatihan, mediasi, dan advokasi. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan sasaran masyarakat Desa Moreorejo secara umum berjalan lancar sesuai apa yang telah direncanakan. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan progam kerja Pengabdian kepada masyarakat dimasyarakat Desa Moreorejo yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2024 hingga 3 Maret 2024 yaitu : Pertama, Kerja sama antara anggota tim Pengabdian kepada masyarakat Desa Moreorejo sangat baik dalam pelaksanaan program. Kedua, Pihak karang taruna dan POKDARWIS di Desa Moreorejo sangat membantu kami dalam penyelesaian program kerja dan senantiasa memberikan dukungan pada anggota Pengabdian kepada masyarakat. Ketiga, Dengan adanya mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat Desa Moreorejo sangat mendukung adanya program yang dilaksanakan di desanya. Keempat, Mendapat sambutan yang baik kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Desa Moreorejo dari masyarakat setempat yaitu dengan dukungan moril dan materil demi kelancaran pelaksanaan kegiatan program Pengabdian kepada masyarakat di Desa Moreorejo.

Kata kunci: Kreativitas, Desa Wisata, Tumbuh Kembang Anak, Desa Moreorejo

Abstract: *Moreorejo Village has enormous potential in developing tourist destinations. This village has natural beauty and cultural traditions. However, in optimizing the potential of tourist villages, aspects of community creativity and children's growth and development must be considered as future investments. Tourism development is carried out not only for tourists to enjoy but also to improve the standard of living and welfare of the surrounding community. Tourism in Moreorejo Village needs to be better encouraged so that more tourists come to visit Punggung Naga Hill, Ciri Hill and Loji Hill. Viewed from the perspective of people's lives, a tourist village is a tourist attraction with an attraction in the form of village life which has special characteristics in its community, natural panorama and culture, so that there is an opportunity to become a commodity for foreign tourists. Moreorejo Village has quite abundant natural resources. Potatoes are one of the agricultural commodities cultivated in Moreorejo Village and are used as one of the natural resources*

developed in a program to increase the creative potential of tourist villages. Potatoes are a type of tuber that contains lots of nutrients and has various health benefits. Apart from that, potatoes also contain carbohydrates, protein, minerals and vitamins, potatoes help increase energy, build body tissue and maintain overall health. The existence of a program implemented in the Mororejo Village community, especially for PKK women, will certainly increase the income and economy of its residents. In line with this, to increase public knowledge regarding child growth and development, education regarding stunting is being held. The program to increase the creative potential of tourist villages and optimize children's growth and development in Mororejo Village is implemented using several methods, namely community education, science and technology diffusion, training, mediation and advocacy. Community service activities at Muhammadiyah University of Sidoarjo targeting the Mororejo Village community generally ran smoothly according to what had been planned. The conclusions from the implementation of the community service work program in the Mororejo Village community which was carried out from January 23 2024 to March 3 2024 are: First, cooperation between members of the Mororejo Village community service team was very good in implementing the program. Second, the Karang Taruna and POKDARWIS in Mororejo Village really helped us in completing the work program and always provided support to community service members. Third, the existence of community service students in Mororejo Village really supports the programs implemented in their village. Fourth, received a good response to community service activities in Mororejo Village from the local community, namely with moral and material support for the smooth implementation of community service program activities in Mororejo Village.

Keywords: *Creativity, Tourism Village, Child Development, Mororejo Village*

Pendahuluan

Desa Mororejo memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan destinasi wisata. Desa ini terdapat keindahan alam dan tradisi budaya. Namun, dalam mengoptimalkan potensi desa wisata, aspek kreativitas masyarakat dan tumbuh kembang anak harus diperhatikan sebagai investasi masa depan. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk dinikmati wisatawan saja melainkan juga untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pariwisata di Desa Mororejo perlu didorong lebih baik agar semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung ke Bukit Punggung Naga, Bukit Ciri, dan Bukit Loji. Dilihat dari perspektif kehidupan masyarakatnya, desa wisata merupakan suatu obyek wisata dengan daya tarik berupa kehidupan desa yang memiliki ciri khusus dalam masyarakatnya, panorama alam dan budayanya, sehingga terdapat peluang untuk dijadikan komoditi bagi wisatawan asing.

Dengan demikian, Pengabdian masyarakat diarahkan pada memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat setempat dengan memaksimalkan potensi lokal dan memberdayakan generasi muda. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah membangun keberlanjutan desa wisata melalui peningkatan kreativitas dan pembinaan tumbuh kembang anak.

Metode

a) Pendidikan Masyarakat

Terdapat penyuluhan mengenai upaya meningkatkan produk unggulan melalui packaging yang menarik. Dalam hal ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya ibu PKK yang dapat meningkatkan ide kreatif UMKM dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

b) Difusi Ipteks

Kegiatan yang kami adakan yaitu mengenalkan olahan produk kentang ke ibu PKK. Agar masyarakat sekitar dapat mengelola hasil mata pencaharian dan masyarakat disekitar mampu mengelola produk kentang yang dapat meningkatkan ide kreatif UMKM dan ekonomi masyarakat.

c) Pelatihan

Kegiatan demonstrasi sebagai upaya percontohan peningkatan produk unggulan melalui packaging yang menarik. Hal itu dapat meningkatkan olahan kentang menjadi produk unggulan. Serta melakukan demonstrasi yang menghasilkan ide ketrampilan untuk meningkatkan UMKM di desa Mororejo dengan bahan utama kentang.

d) Mediasi

Di Desa Mororejo banyak tempat wisata yang dapat diakses oleh wisatawan luar. Salah satunya yaitu bukit punggung naga, namun setelah kelompok kami melakukan survei ternyata akses menuju bukit punggung naga sangat minim. Oleh karena itu kami ingin memberikan solusi kepada pihak Desa Mororejo melalui POKDARWIS dengan memberikan bantuan berupa plakat dan banner denah peta sebagai petunjuk jalan untuk mendukung peningkatan di bidang pariwisata.

e) Advokasi

Bukit Punggung Naga Mororejo Kec. Tosari Kab. Pasuruan menyoroti pentingnya konservasi dan pelestarian lingkungan alam serta keberlanjutan ekosistem di area Bukit Punggung Naga Desa Mororejo. Pentingnya keberlanjutan pariwisata ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa dengan bantuan POKDARWIS yang diharapkan masyarakat dapat lebih memahami perlunya mengembangkan lingkungan alam sekitar mereka.

Hasil dan Pembahasan

Desa Mororejo memiliki sumber daya alam yang cukup melimpah. Kentang adalah salah satu komoditi pertanian yang dibudidayakan di Desa Mororejo dan dijadikan sebagai salah satu sumber daya alam yang dikembangkan dalam pogram peningkatan potensi kreativitas desa wisata. Kentang menjadi salah satu jenis umbi-umbian yang banyak mengandung nutrisi dan memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan. Selain itu, kentang juga mengandung karbohidrat, protein, mineral, dan vitamin, kentang membantu dalam meningkatkan energi, membangun jaringan tubuh, dan menjaga kesehatan secara keseluruhan. Adanya program yang diimplementasikan pada masyarakat Desa Mororejo khususnya pada ibu-ibu PKK, tentu akan meningkatkan pendapatan dan perekonomianarganya.

Sejalan dengan itu, untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai tumbuh kembang anak maka diadakan penyuluhan terkait stunting. Dikutip dari Kemenkes RI (Puspitasari, Putra, & Amir, 2021), beberapa penyebab stunting yaitu kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih di dalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Maka perlu dilakukan upaya pencegahan stunting dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi. Program peningkatan potensi kreativitas desa wisata dan optimalisasi tumbuh kembang anak di Desa Mororejo dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu pendidikan masyarakat, difus ipteks, pelatihan, mediasi, dan advokasi.

Pendidikan Masyarakat

Pada metode ini dilaksanakan upaya penyuluhan mengenai peningkatan produk unggulan melalui packaging yang menarik, serta untuk mengedukasi ibu ibu PKK dalam meningkatkan kreativitas UMKM dan perekonomian. Menurut Ardiansyah (2020), UMKM memiliki potensi untuk mengentaskan masyarakat kecil dari kemiskinan. Upaya yang dilakukan misalnya dengan membangkitkan atay memperbanyak orang di bidang UMKM, sehingga masyarakat dapat memperoleh keterampilan kreativitas yang memberikan manfaat dalam perekonomian masyarakat desa, serta bisa membuka kesempatan dan lapangan kerja.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Survey

Setelah dilakukan survey, didapatkan ide untuk memberikan pelatihan yang tepat di Desa Mororejo. Melalui pelatihan ini dibahas satu-persatu mengenai packaging suatu produk yang penting dalam menarik perhatian konsumen, kiat-kiat dalam membuat packaging, pemberian contoh *packaging* yang baik. *Packaging* adalah komponen dalam suatu produk yang berisi terkait informasi detail produk (Bastomi & Sholehuddin, 2022). Produk yang memiliki *packaging* yang baik dan bagus tentu akan menarik minat beli calon konsumen. Maka dari itu, *packaging* diperlukan dalam pengembangan UMKM. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan ibu-ibu PKK, khususnya di Desa Mororejo dapat memperoleh informasi dan dapat mengakses ilmu yang mudah dari sumber internet.

Selain melakukan penyuluhan dalam pendidikan masyarakat mengenai peningkatan produk unggulan melalui packaging yang menarik dan potensinya, masyarakat juga diberi penyuluhan terkait pengetahuan stunting dalam tumbuh kembang anak bersama dengan bidan setempat. Penyuluhan dilakukan berdasarkan standar Kemenkes RI yaitu:

1. Pemenuhan kebutuhan gizi sejak hamil sebagai tindakan preventif sebelum anak lahir.
2. Memberikan ASI Eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan.
3. Pendampingan ASI Eksklusif dengan MPASI sehat. Ibu sudah bisa memberikan MPASI atau makanan pendamping asi ketika bayi menginjak usia 6 bulan ke atas.
4. Memantau tumbuh kembang anak. Orang tua perlu memantau terus-menerus mengenai tumbuh kembang anak mereka, terutama dari tinggi dan berat badan anak. Hal ini dapat dilakukan dengan membawa anak ke posyandu atau klinik khusus anak secara berkala. Hal tersebut akan mempermudah ibu untuk mengetahui gejala awal gangguan dan penanganannya.

5. Selalu menjaga kebersihan lingkungan karena anak-anak sangat rentan terkena penyakit, terutama kalau lingkungan sekitar mereka kotor. Sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan peluang stunting.

Difusi Ipteks

Ipteks menjadi sumber peningkatan kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan menjadi potensi besar untuk membawa perubahan, apabila diikuti dengan adanya difusi dan adopsi. Dengan kedua hal tersebut, ipteks bisa menghasilkan *problem solving* praktis di berbagai bidang. Dalam hal ini difusi dan adopsi tidak hanya menerapkan teori dan konsep ipteks dari bangku kuliah ke permasalahan yang ada di masyarakat, namun menerapkannya dengan lebih kompleks (Prof Akhmaloka dalam Salsabila, Shabrina, 2013). Dalam hal ini, dilakukan pengenalan olahan produk kentang ke ibu-ibu PKK Desa Mororejo agar bisa mengelola hasil mata pencaharian dalam bidang pertanian sehingga produktivitas dan kreativitas masyarakat meningkat sejalan dengan meningkatnya perekonomian.

Pelatihan



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan Bersama Ibu-ibu PKK Desa Mororejo

Gambar di atas merupakan dokumentasi dari kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan. Adanya pelatihan bertujuan untuk memberikan contoh peningkatan produk unggulan melalui *packaging* yang menarik beserta demonstrasi yang berguna untuk menghasilkan ide keterampilan untuk meningkatkan UMKM. Berkenaan dengan hal ini, diadakan sosialisasi mengenai pemberian contoh pengemasan produk yang baik. Produknya memakai bahan baku yang banyak dihasilkan di Desa Mororejo, yaitu kentang. Dari bahan baku tersebut diproduksi menjadi kentang mustofa yang sebelumnya di rebranding menjadi kemari (kentang manis gurih).

Menurut Maryama dkk (Bastomi & Sholehuddin, 2022), kemasan produk menjadi sangat penting untuk mendorong penjualan, namun hanya sedikit pelaku usaha terutama pelaku usaha mikro dan kecil yang memperhatikan kemasan produknya. Hal tersebut nantinya akan menurunkan ekspektasi calon konsumen terkait produk yang dijual. Maka dari itu, penyuluhan saja tidak cukup untuk mampu mengembangkan potensi masyarakat Desa Mororejo khususnya ibu-ibu PKK sehingga diperlukan adanya pelatihan yang didampingi secara langsung. Adanya pelatihan akan membuat ibu-ibu PKK lebih mudah untuk belajar dan memahami pengetahuan terkait packaging produk yang akan dijual. Dalam hal ini kentang menjadi bahan yang disulap menjadi produk bernilai jual.

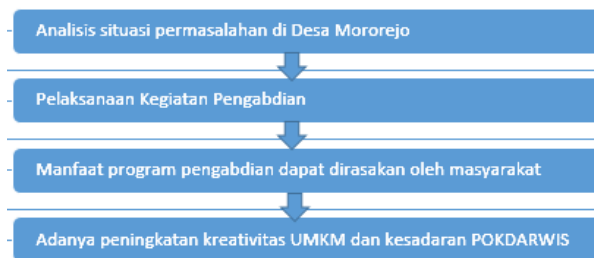
Mediasi

Desa Mororejo memiliki potensi pariwisata yang potensial dikarenakan memiliki keindahan alam dan tradisi budaya. Dalam hal ini, sangat disayangkan apabila terdapat beberapa kekurangan dalam penerapannya. Dengan demikian, kami memberikan solusi ke pihak yang memiliki wewenang, khususnya pada pihak Desa Mororejo melalui POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) untuk memberikan bantuan plakat dan banner untuk mendukung peningkatan di bidang pariwisata. Di dalam penerapannya dilakukan pengembangan dan kemudahan akses menuju wisata yang ada di Desa Mororejo, yaitu Bukit Punggung Naga dan Bukit Ciri. Selain itu, diadakan proker pariwisata untuk memperindah gapura masuk desa. Dengan hal ini diharapkan Desa Mororejo terus memiliki kemajuan yang signifikan dalam sektor pariwisata.

Advokasi

Setelah melewati beberapa hal di atas, maka untuk memastikan bahwa program yang dilakukan berhasil, perlu adanya pendampingan dari awal hingga akhir. Menurut Halwa (2020), advokasi merupakan sejumlah tindakan yang dirancang untuk menarik perhatian masyarakat pada isu tertentu dan mengontrol para pengambil kebijakan untuk mencari sebuah solusi. Adanya pendampingan akan mempermudah ibu-ibu PKK menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul ketika sedang berada di tahap pengenalan program hingga praktik program yang dilaksanakan.

Bagan 1. Bagan Keberhasilan Program



Dari program yang sudah dilakukan, diperoleh beberapa keberhasilan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Mororejo. Diawali dengan adanya analisis situasi permasalahan dan solusi yang tepat, kemudian diwujudkan dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sehingga bisa diperoleh manfaat program pengabdian tersebut berupa peningkatan kreativitas UMKM khususnya ibu-ibu PKK dan didapatkan kesadaran POKDARWIS yang baik.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan sasaran masyarakat Desa Mororejo secara umum berjalan lancar sesuai apa yang telah direncanakan. Meski target waktu yang direncanakan tidak dapat sepenuhnya dijalankan sesuai hal tersebut. Namun hal tersebut tidak merubah pelaksanaan program tersebut. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja Pengabdian kepada masyarakat di masyarakat Desa Mororejo yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2024 hingga 3 Maret 2024 yaitu : Kerja sama antara anggota tim Pengabdian kepada masyarakat Desa Mororejo sangat baik dalam pelaksanaan program, Pihak karang taruna dan POKDARWIS di Desa Mororejo sangat membantu kami dalam penyelesaian program kerja dan senantiasa memberikan dukungan pada anggota Pengabdian kepada masyarakat, Dengan adanya mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat masyarakat Desa Mororejo sangat mendukung adanya program yang dilaksanakan di desanya, dan Mendapat sambutan yang baik kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Desa Mororejo dari masyarakat setempat yaitu dengan dukungan moril dan materil demi kelancaran pelaksanaan kegiatan program Pengabdian kepada masyarakat di Desa Mororejo.

Untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat selanjutnya sebaiknya bantuan tenaga bagi pihak karang taruna dan POKDARWIS untuk dapat ditingkatkan lagi agar dapat digunakan untuk mengembangkan potensi masyarakat Desa Mororejo dan pariwisatanya.

Jika dukungan dari pihak karang taruna dan POKDARWIS tidak ada maka akan sia – sia bagi kami ingin mengembangkan potensi masyarakatnya jika tidak ada dukungan dan profesionalitas dalam bekerja. Sehingga program – program yang telah kami buat setidaknya dapat dikembangkan untuk meningkatkan potensi masyarakat Desa Mororejo.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyarakat Umsida menyampaikan terimakasih banyak kepada.

- 1) Kepada SDN 1 MOROREJO dan SDN 2 MOROREJO sekaligus Madin Sabilul Muttaqin yang telah bersedia ditempati sebagai pelaksanaan serta penyelesaian program kerja yang telah kami susun.
- 2) Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dan karang taruna desa Mororejo yang telah membantu merealisasikan program kerja pariwisata kelompok kami.
- 3) Seluruh warga masyarakat desa Mororejo yang telah menerima kami dengan baik.

Referensi

- Atsar, A., & Fadlian, A. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan UMKMMewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1202-1210.
- Bastomi, M., & Sholehuddin, S. (2022). Peningkatan Penjualan Produk Industri Kreatif Melalui Pelatihan Packaging dan Packing di RW 01 Kelurahan kedungkandang Kota Malang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian kepada masyarakat*, 3(2), 434-441.
- Halwa, S. (2020). Pendampingan guru dengan model pembelajaran jarak jauh dalam penerapan e-learning berbasis aplikasi di Kecamatan Bantargebang. *MADDANA: Jurnal Pengabdian kepada masyarakat*, 1(1), 20-28.
- Haeranah, H., Rizani, A., Suroso, A., Destiana, R., & Sumo, M. (2023). Menciptakan dan Mengembangkan Usaha Baru UMKM pada Masyarakat di Kecamatan Kabila Bone Provinsi Gorontalo. *Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 1(02), 101-106. Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 05-08.
- Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. (2021). Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa
- Rahman, H., & La Patilaiya, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251-258.
- Susilo, J., Junaedi, M., Tirtoni, F., & Mandarani, V. (2023). Unveiling Cultural Wisdom: Hermeneutical Exploration of Sidoarjo Villages' Folklore for Contemporary Relevance. *Academia Open*, 8(1), 10-21070.
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)*, 1(2), 77-87.
- Syamsuar, F., Alam, A. M., & Sari, R. I. (2018). Meningkatkan pendidikan dan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(4).